

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

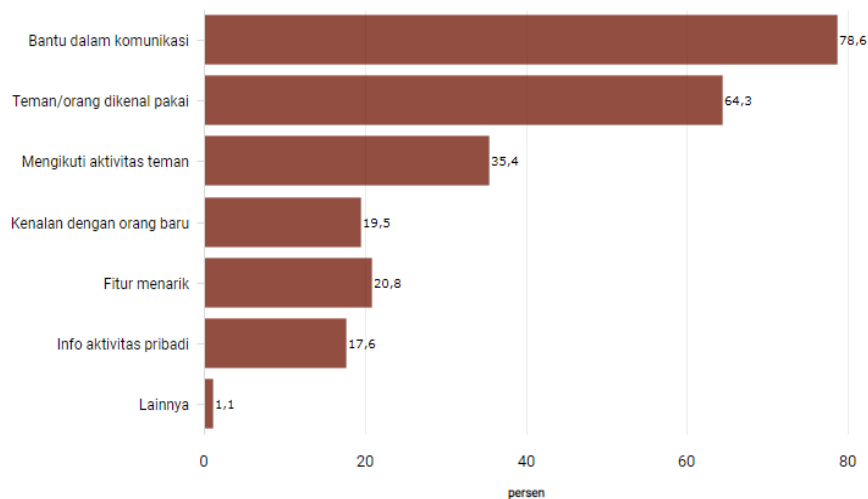
Teknologi saat ini berkembang pesat, dan akibatnya berdampak signifikan pada sejumlah elemen kehidupan. Berbagai teknologi yang telah dikembangkan umat manusia berfungsi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Beberapa orang menggunakan media sosial untuk hiburan. Media sosial mulai tumbuh sebagai *platform* untuk ekspresi diri dan juga untuk interaksi (Maulidhina, 2019).

Seiring perubahan di masa kini membuat banyaknya media baru (*New Media*) yang muncul saat ini didukung dengan adanya jaringan berbasis *online*. Proses komunikasi telah berkembang sebagai akibat dikarenakan adanya kenaikan pesat pada teknologi informasi komunikasi.

Media baru dapat mempermudah komunikasi antar manusia dimana saja kapan saja dengan cepat disertai akses yang mudah. Oleh karena itu, seseorang dapat mengenal dan mengobrol dengan orang lain tanpa perlu bertemu secara fisik (Varenia et al. 2022).

Seperti yang kita ketahui pada era *modern* Internet adalah rumah bagi berbagai macam situs jejaring sosial, termasuk Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya. Sosial media memiliki beberapa manfaat positif, misalnya bertukar informasi, bertemu teman baru, mempererat hubungan dengan seseorang yang berjauhan. Dibalik sisi positif, sosial media juga memiliki dampak negatif, seperti perjudian, penipuan, pornografi, malas berkomunikasi dalam dunia nyata (Abriawan, 2021).

Dengan hadirnya internet saat ini membuat khalayak lebih mudah dan cepat untuk melakukan sesuatu yang baru, salah satunya yaitu media sosial, pada era sekarang ini media sosial sangat diminati dan dibutuhkan bagi setiap individu yang membutuhkan informasi (Saputriyan, 2022).



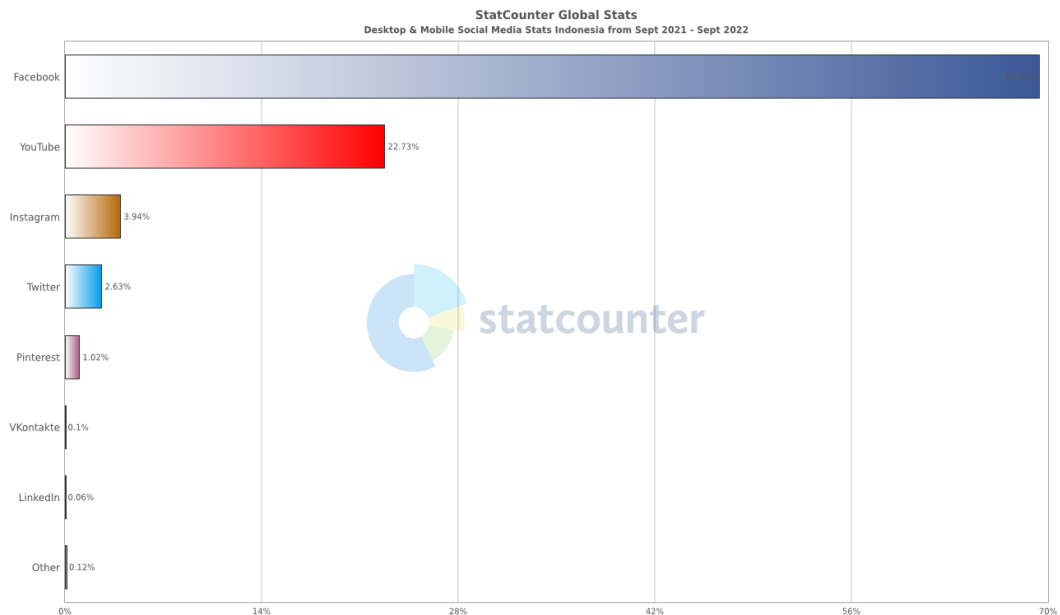
Gambar 1. 1 Persentase Alasan Utama Menggunakan Media Sosial

Sumber: Kominfo dan Kata data, 2022

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/15/orang-indonesia-suka-main-media-sosial-ini-alasannya>

Berdasarkan data pada gambar 1.1 menurut *survey* Kominfo dan Katadata *Insight Center* (KIC), sebanyak 78,6% responden beralasan bahwa mereka menggunakan media sosial untuk berkomunikasi serta berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. 64,3% menjelaskan bahwa teman atau orang yang dikenal juga aktif menggunakan media sosial. Alasan lainnya untuk bermain media sosial untuk mengikuti aktivitas kegiatan teman dengan persentase 35,4%, 19,5% bertujuan untuk berkenalan dengan orang baru dan membentuk kelompok baru, adanya fitur-fitur yang menarik untuk digunakan 20,8%, berbagi informasi tentang diri dan aktivitas pribadi 17,6%, sementara itu 1,1% dengan alasan lainnya. Setiap orang memiliki motif yang berbeda dalam mengakses media sosial.

Salah satu media sosial yang cukup banyak penggunanya di Indonesia adalah media sosial Twitter.



Gambar 1. 2 Persentase Penggunaan Media Sosial di Indonesia

Sumber: statcounter, 2022

<https://gs.statcounter.com/social-media-stats/desktop-mobile/indonesia/#monthly-202109-202209-bar>

Berdasarkan data pada gambar 1.2 Twitter memperoleh peringkat empat pada *platform* jejaring sosial terpopuler di Indonesia, dengan persentase 2.63% pada periode waktu September 2021 – September 2022. Twitter banyak digunakan karena cara penggunaannya yang cukup sederhana, mudah dimengerti serta banyak fitur yang menarik perhatian pengguna. Salah satu fitur layanan Twitter yang paling populer adalah fitur *tweet*, yang sering digunakan oleh pengguna untuk berbagi ide, berbagi informasi, keluh kesah, menarik perhatian pengguna lain, bahkan menjadi tempat curhat pribadi bagi penggunanya.

Tidak hanya menjadi media informasi, Twitter juga menjadi tempat untuk bertukar pesan, tempat untuk pengguna mengekspresikan diri, bertukar opini, tempat untuk curahan hati seseorang, serta menjadi pesan-pesan yang dapat menjadi *viral* di laman Twitter. Para pengguna Twitter umumnya melaporkan setiap aktivitasnya dengan adanya fitur yang dapat digunakan melalui telepon selular membuat para pengguna sulit untuk lepas dari genggamannya telepon selular. Bahkan, tidak sedikit dari

pengguna yang lebih aktif di media sosial Twitter ketimbang di kehidupan nyata (Zukhrufillah, 2018). Pengguna Twitter sendiri tidak sembarang memberitahu akun mereka kepada orang lain, hanya orang-orang terdekat saja yang dapat mengetahui akun Twitter seseorang tersebut

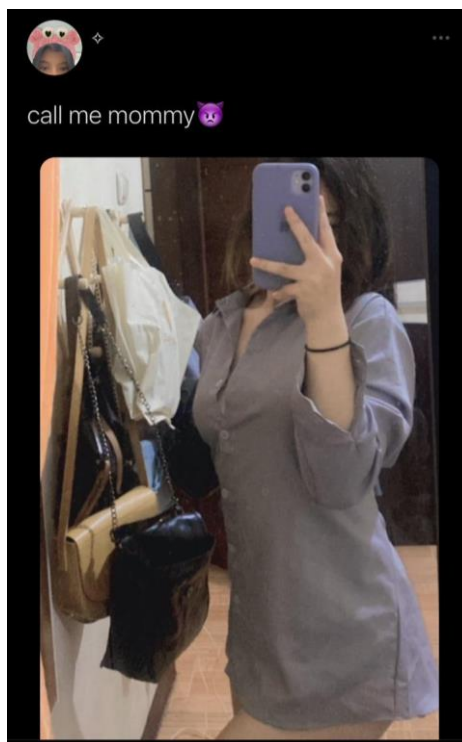
Akun di Twitter sendiri dibagi menjadi beberapa kelompok, salah satu fenomena yang kini marak dilakukan oleh pengguna akun Twitter adalah penggunaan akun *Alter*. Dilansir dari *Cambridge Dictionary*, *Alter ego* merupakan salah satu sisi dari karakter seseorang yang jarang terlihat oleh orang lain. *Alter ego* secara harfiah 'aku lain' atau 'diri lain' dalam bahasa Latin adalah ungkapan latin yang umum digunakan untuk menunjukkan sisi berlawanan dari kepribadian seseorang, yang mana kebanyakan dari akun *alter* mengungkapkan sisi lain dari pengguna akun dari kehidupan nyata.

Akun *alter* adalah akun di mana seseorang melacak aktivitas sehari-harinya tetapi menyembunyikan identitasnya dengan menggunakan nama samaran. Beberapa orang dapat mengetahui keberadaan akun itu sendiri (Maulidhina, 2019). Karena dunia *alter* di Twitter bersifat sangat bebas, tidak sepenuhnya mengurangi salah satu akun memiliki kepribadian yang berbeda pada kehidupan aslinya.

Second account merupakan akun yang digunakan untuk membagikan postingan diluar akun utama, dan biasanya *second account* digunakan untuk menjalin hubungan dengan sesama pengguna lain. Pada *second account* ini pengguna dapat memutuskan siapa saja yang dapat mengikuti akun kedua tersebut, dan pemilik *second account* Instagram juga menyembunyikan identitas aslinya dari pengguna Instagram lain. *Second account* dijadikan sebagai ranah privasi dalam keterbukaan diri secara lebih bebas. Pengguna *second account* lebih leluasa dalam membagikan informasi karena sudah ditentukan sebelumnya siapa saja yang dapat mengakses informasi tersebut (Kang et al. 2020).

Berbeda dengan *second account* yang memberikan batasan pada unggahan yang hanya dibagikan kepada orang-orang terdekat yang sudah terpilih sebelumnya oleh pengguna, akun *alter* sendiri bersifat lebih terbuka dan siapa pun bisa melihat unggahan bahkan melakukan interaksi dengan pengguna akun *alter* tersebut. Biasanya, tujuan seseorang membuat akun *alter* agar semua postingan yang ditulis tidak diketahui oleh orang lain karena akan menjadi sosok anonim. Sebagian orang

mengaku tujuan memiliki akun *alter* lebih bebas mengekspresikan dirinya. Akun *alter* sendiri membuka informasi pribadi mereka berupa foto sensual dirinya sendiri dengan tingkat yang berbeda. Sebagian dari pemilik akun tanpa malu-malu menunjukkan foto sensual dirinya (Abriawan, 2021).



Gambar 1. 3 Contoh Akun *Alter*

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Meski belum diketahui pasti jumlah dari akun *Alter* akan tetapi diperkirakan penggunaan akun *alter* saat ini semakin luas. Hal ini ditinjau karena adanya akun *menfess* (*Mention Confess*) atau akun-akun komunitas lainnya yang memudahkan akun *alter* untuk berkomunikasi satu sama lain (Maulani et al. 2021).

Hadirnya akun-akun komunitas seperti akun *menfess* (*Mention Confess*) yang menjadi suatu wadah para pengguna akun *alter* untuk berekspresi dengan bebas sesuai keinginan dan tujuan dari akun-akun *alter* itu masing-masing yang tentunya dengan tujuan yang berbeda-beda.



Gambar 1. 4 Akun Mention Confess @FWBESS

Sumber: Olahan Peneliti, 2022



Gambar 1. 5 Akun Mention Confess @BasementAlter

Sumber: Olahan Peneliti, 2022



Gambar 1. 6 Persentase Penggunaan Akun Twitter di Indonesia

Sumber: *We Are Social* dalam dataindonesia.id, 2022

<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-Twitter-di-indonesia-capai-1845-juta-pada-2022>

Pada tahun 2022, ada 18,45 juta pengguna aktif Twitter di Indonesia, menurut riset *We Are Social*. Menurut statistik ini, Indonesia adalah negara pengguna Twitter terbesar kelima di dunia. Semenjak Twitter hadir di Indonesia, waktu demi waktu Twitter menjadi sebuah sosial media untuk seseorang mencari informasi.

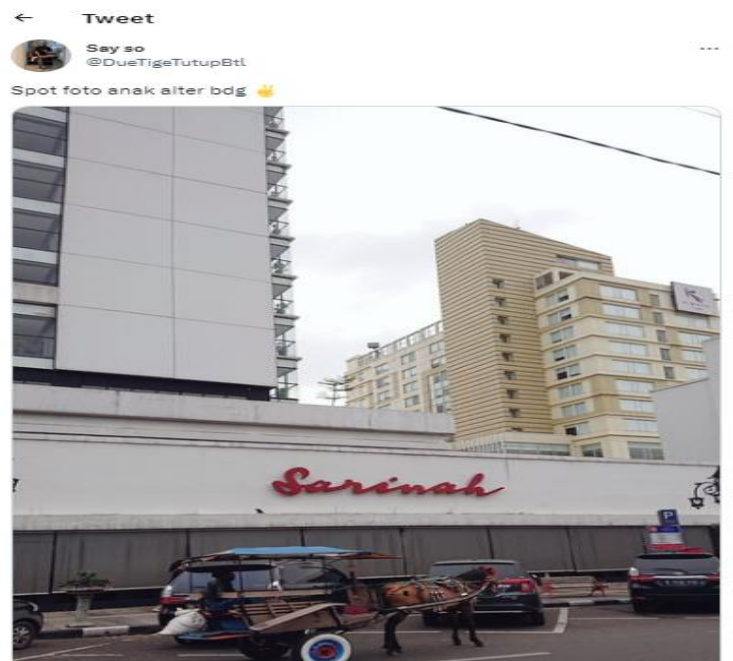
Adanya fitur Twitter yang memperbolehkan pengguna untuk memiliki lebih dari satu akun menyebabkan munculnya ketertarikan peneliti terhadap konsep diri yang dimiliki oleh salah seorang pengguna akun *alter* di media sosial Twitter, sudut pandang, keyakinan, gambaran yang dimiliki akun *alter*, pemikiran, perasaan yang dimiliki orang mengenai dirinya sendiri yang juga meliputi karakter, gaya hidup, sikap, tindakan, kebutuhan, penampilan, serta tujuan hidup.

Karena dapat mempengaruhi perilaku seseorang, maka konsep diri seseorang sangatlah penting dalam kehidupan bagaimana seorang individu berperilaku. Masa bayi adalah saat perkembangan konsep diri dimulai, dan terus berlanjut sepanjang hidup manusia yang berdasarkan pengalaman seseorang yang diperoleh ketika berinteraksi dengan lingkungan.

Menurut Bidney (dalam Astri et al. 2020) menjelaskan bahwa konsep diri memiliki kemampuan untuk bersifat objektif terhadap diri sendiri, menentukan akan menjadi apa dirinya, serta memposisikan sebagai apa dirinya.

Konsep diri akun *alter* pada media sosial Twitter menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti karena pembentukan diri yang dipengaruhi masyarakat dan media sosial sebagai tempat penyaluran pembentukan diri mereka. Selain itu peneliti merasa penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat suatu konsep diri yang dimiliki akun *alter* sehingga membuat seseorang tertarik untuk membuat suatu akun *alter* meskipun fenomena ini sulit untuk diterima oleh beberapa kalangan masyarakat mengenai pandangan atau *image* yang dimiliki akun *alter*.

Di Kota Bandung sendiri sebuah fenomena akun *alter* ini juga sudah lama banyak diperbincangkan oleh warganet pengguna Twitter. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan berdasarkan pengguna Twitter yang menyatakan seperti “spot foto anak *alter*”, “kedai kopi anak *alter*”, ataupun tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh anak *alter*. Pernyataan ini pun dikuatkan dengan sebuah balasan dari pengguna Twitter lain yang mengetahui akan fenomena yang terjadi.



Gambar 1. 7 Pernyataan Mengenai Spot Foto *Alter* Bandung

Sumber: Olahan Peneliti, 2023



Gambar 1. 8 Pernyataan Mengenai Kedai Kopi *Alter* Bandung

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Adanya pernyataan dari beberapa pengguna Twitter mengenai eksis nya seorang *alter* di Kota Bandung. Maka dari itu muncul ketertarikan penulis untuk mencoba memberikan gambaran atau melakukan penelitian terhadap akun-akun *alter* yang berdomisili di Kota Bandung.

Karena hadirnya konsep diri yang beragam dan telah tertanam didalam diri manusia, serta hadirnya fenomena penggunaan akun *alter* di media sosial Twitter memiliki potensi untuk menimbulkan sebuah konsep diri yang baru. Maka penelitian konsep diri terhadap akun *alter* melalui media sosial Twitter dirasa perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penulis akan berusaha untuk memberikan gambaran tentang konsep diri akun *alter* tanpa perlakuan khusus terhadap objek. Maka dari itu penulis menganggap bahwa penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme lebih cocok untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian seputar konsep diri akun *alter* melalui media sosial Twitter di Kota Bandung.

1.2 Tujuan Penelitian

Mengetahui konsep diri merupakan tujuan dari penelitian ini, yang akan dicapai berdasarkan penekanan penelitian konsep diri pengguna akun *alter* Twitter di Kota Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana konsep diri pengguna akun *alter* Twitter di Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu para akademisi, praktisi, masyarakat pada umumnya, dan beliau memaparkan manfaat tersebut sebagai berikut:

a. Manfaat secara Teoritis

Studi ini diantisipasi untuk memperluas bidang pemahaman ilmu komunikasi konsep diri yang ada dibalik pengguna akun *alter* Twitter, selain itu juga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penyelidikan lebih lanjut.

b. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan bidang mengenai sebuah konsep diri akun *alter* serta memberikan gambaran, pemahaman, informasi bagi semua pihak.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai waktu dan periode yang diantaranya adalah:

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Eksplorasi Fenomena							
2	Asistensi Judul Penelitian							
3	Penyusunan BAB I							
4	Pembuatan <i>Outline Review</i>							
5	Penyusunan Kajian Literatur							
6	Penyusunan BAB II							
7	Penyusunan BAB III							
8	Revisi DE							

9	Penyusunan BAB IV							
10	Penyusunan BAB V							
11	Pendaftaran Sidang Skripsi							
12	Sidang Skripsi							

Sumber : Olahan Peneliti, 2022